

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian terus mengalami perkembangan, yang ditunjukkan dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri saat ini baik itu yang berskala kecil maupun besar. Sehingga dengan banyaknya perusahaan yang ada saat ini tentu akan menimbulkan suatu persaingan bisnis antar masing-masing perusahaan. Hal ini tentunya akan menjadikan persaingan antar perusahaan akan semakin ketat. Persaingan antar perusahaan saat ini tidak lagi hanya terfokus dalam penjualan atau menarik perhatian konsumen saja, melainkan sudah menyebar ke berbagai sektor lainnya. Oleh karena itu, perusahaan dalam menjalankan usahanya dituntut untuk selalu memberikan yang terbaik agar dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan sekaligus untuk mendatangkan keuntungan bagi perusahaan tersebut.

Ada beberapa tujuan didirikannya suatu perusahaan, namun yang menjadi alasan utama adalah untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya atau mencapai tingkat keuntungan yang maksimal. Keberhasilan mencapai tujuan utama tersebut tentunya akan membawa pengaruh terhadap kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham¹.

¹ Veronica, Thedora Martina. Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Thesis*. Depok: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, 2012

Pada dasarnya, setiap perusahaan memiliki tujuan utama, yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal. Pada era globalisasi ini, persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, menuntut perusahaan untuk menghadapi dan mengantisipasi segala situasi agar mampu bertahan dan tetap maju di tengah situasi tersebut, khususnya dalam rangka pencapaian tujuan utama perusahaan tersebut².

Tujuan suatu perusahaan salah satunya adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya³. Jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan melakukan kegiatan *go public* bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui keterbukaan informasi. Tingkat penilaian pasar terhadap sebuah perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah aset perusahaan yang sesungguhnya. Besar kecilnya nilai suatu perusahaan akan menggambarkan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai

² Chandra, Eva T.M. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, 2010

³ Sudana, I. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga, 2011

perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar⁴.

Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan, yang dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan dan memberikan informasi yang berguna dalam membuat keputusan yang penting mengenai aset yang digunakan untuk membuat keputusan yang menyalurkan kepentingan perusahaan⁵.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan teori yang mendasari penelitian-penelitian tersebut adalah semakin tinggi kinerja keuangan yang biasanya diproksikan dengan rasio keuangan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Melalui rasio-rasio keuangan tersebut dapat dilihat seberapa berhasilnya manajemen perusahaan mengelola aset dan modal yang dimilikinya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan biasanya menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio itu antara lain *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Economic Value Added (EVA)* merupakan contoh indikator yang lazim atau sering digunakan oleh para peneliti untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan.

⁴ Rahayu, Sri. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2010

⁵ Zuredah, Isnaeni Ken. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional, 2010

Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu menghasilkan laba. Selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, laba perusahaan juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang⁶.

Pada saat ini banyak perusahaan menjadi semakin berkembang, maka pada saat itu pula kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitarnya dapat terjadi, karena itu pula muncul kesadaran untuk mengurangi dampak negatif ini. Banyak perusahaan kini mengembangkan apa yang disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak lagi dianggap sebagai *cost*, melainkan investasi. Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebenarnya telah menjadi perbincangan beberapa dekade baik ditingkat nasional maupun global. Telah banyak perusahaan yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah penting karena perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab ekonomis kepada para *shareholders* mengenai bagaimana memperoleh profit yang besar, namun perusahaan juga harus memiliki sisi tanggung jawab sosial terhadap *stakeholders* dilingkungan tempat perusahaan beroperasi⁷.

Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*

⁶ Rahayu, Sri, op. cit.,

⁷ Handoko, Yuanita. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi*. Depok: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, 2010

sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Meskipun belum bersifat *mandatory*, tetapi dapat dikatakan bahwa hampir semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah mengungkapkan informasi mengenai *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam laporan tahunannya.

Penelitian Ardimas dan Wardoyo (2014), yang meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan (*ROA, ROE, OPM* dan *NPM*) dan *corporate social responsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan dan hasil dari penelitian tersebut adalah kinerja keuangan dan *corporate social responsibility (CSR)* mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan⁸. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha *et al.* (2017), yang meneliti Pengaruh *Return On Equity* Dan *Economic Value Added* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini adalah *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sementara *Economic Value Added* tidak berpengaruh secara signifikan⁹.

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *ROE, NPM, EVA* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016.”**

⁸ Ardimas, Wahyu., dan Wardoyo. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Go Public yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 18, No. 1, ISSN 2303-1174, 2014

⁹ Nugraha, Fahmi., Bahtiar A., dan Doddy, Muhammad. Pengaruh Return On Equity Dan Economic Value Added Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Menerbitkan Saham Dalam Daftar Efek Syariah). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. Vol. 1, No. 1, 2017

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016?
2. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016?
3. Apakah *Economic Value Added (EVA)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016
2. Untuk menguji secara empiris apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016

3. Untuk menguji secara empiris apakah *Economic Value Added (EVA)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016
4. Untuk menguji secara empiris apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga berguna bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan serta melihat kondisi perekonomian atau prospek perusahaan sebelum investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan dalam mengevaluasi profitabilitas dan risiko. Selain itu dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan finansial untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga dapat lebih meningkatkan nilai perusahaan

3. Bagi Akademis

Penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran serta dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan

4. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai sarana mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah khususnya mengenai nilai perusahaan.